

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan judul yang dibahas maka penelitian ini menggunakan penelitian yang di dasarkan pada kasus dan lapangan atau bisa disebut dengan jenis penelitian *case study and field research*.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini guna memperoleh data yang konkrit dan dapat menemui informan yang berada dilokasi, maka penulis turun langsung ke lapangan yakni, di kantor BTPN Syariah Pakis Aji Jepara. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Metode deskriptif adalah metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai kenyataan yang sebenarnya, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, penulis mengamati tentang Strategi Pemasaran Pembiayaan Murabahah di Masa Pandemi dalam Perspektif Manajemen Syariah di BTPN Syariah Pakis Aji.

#### B. Setting Penelitian

Penelitian ini bertempat di BTPN Syariah Pakis Aji Jepara dan dilaksanakan selama satu bulan yaitu dimulai tanggal 05 Januari – 05 Februari 2021. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena di BTPN Syariah adalah salah satu bank yang menerapkan pembiayaan murabahah. Maka dari sinilah peneliti menilai bahwa bank tersebut sesuai untuk digunakan sebagai lokasi penelitian mengetahui lebih mendalam tentang strategi pemasaran pembiayaan murabahah selama pandemi covid-19.

#### C. Subyek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metodologi Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 34.

<sup>2</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998),

situasi sosial yang terdiri atas elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial tersebut, dapat dirumah berikut keluarga dan aktivitasnya, atau orang-orang di sudut-sudut jalan yang sedang ngobrol atau ditempat kerja, di kota, desa atau wilayah suatu negara. Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan sebagai obyek penelitian yang ingin diketahui “apa yang terjadi” di dalamnya. Pada situasi sosial atau obyek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actor*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu.<sup>3</sup> Maka lokasi untuk dijadikan tempat penelitian adalah di Kantor BTPN Syariah Pakis Aji Kabupaten Jepara.

Pada sampel sebuah penelitian kualitatif tidak disebut dengan responden, namun narasumber, partisipan, atau informan yang konstruktif agar kejadian yang masih belum jelas dalam sumber data sampel dapat dikonstruksikan.

Sehingga narasumber atau informan dalam penelitian ini menggunakan narasumber yaitu Kepala Marketing BTPN Syariah Pakis Aji untuk meneliti produk pembiayaan murabahah di masa pandemi setelah diterapkannya strategi pemasaran syariah.

#### **D. Sumber Data**

Keadaan yang terjadi atau bukti suatu kumpulan mengenai sesuatu yang disediakan guna untuk tujuan tertentu dinamakan sebuah data.<sup>4</sup> Adapun sumber data penelitian ini menggunakan sumber data primer dan data sekunder.

##### **1. Data Primer**

Data Primer adalah data yang didapatkan dari sumber asli tanpa adanya perantara atau secara langsung. Sumber data primer merupakan tindakan atau ucapan dari narasumber atau orang yang diwawancarai. Sehingga dalam penerapan pengumpulan data primer digunakan dua cara yaitu observasi dan survei.<sup>5</sup> Maka penelitian ini sumber data primer diambil

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2015), 215.

<sup>4</sup> Moh Panbundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 57.

<sup>5</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*, (Yogyakarta: BPFE, 2002), 146-147.

dari wawancara atau pengambilan data langsung dari tempat objek penelitian yaitu di Kantor BTPN Syariah Pakis Aji yang berlokasi di Jepara.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder atau data tangan kedua adalah data yang didapatkan tidak dari narasumber atau tidak langsung dari subyek penelitiannya. Biasanya data sekunder ini berbentuk data dokumentasi atau data laporan yang tersedia, dan ada tiga hal yang biasanya yang digunakan.<sup>6</sup> *Pertama*, untuk mengisi dan mencari patokan rujukan untuk kebutuhan dalam penemuan orang lain.

*Kedua*, adalah sebagai bagian yang telah disatukan dari sebuah penelitian yang lebih besar. Dalam prosedur penelitian kita perlu melakukan eksplorasi atas hasil penelitian sebelumnya agar nantinya dapat memberikan sumbangan kepada studi yang sedang dilakukan. Perlu adanya hipotesis yang kaya sehingga data sekunder membantu dalam kebutuhan penelitian selanjutnya. *Ketiga*, data sekunder dapat dijadikan sebagai landasan satu-satunya dalam sebuah penelitian.<sup>7</sup> Sumber referensi yang terkait, baik berupa buku, jurnal ilmiah dan penelitian terkait menjadi data sekunder dalam penelitian ini.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Karena jenis penelitian ini menggunakan *case study and field research*, maka peneliti menggunakan tiga metode pengumpulan, yaitu :

### 1. Metode wawancara

Menurut Esterberg (2002) yang dikutip oleh Sugiyono, wawancara adalah “ *a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara merupakan interaksi dua orang atau lebih untuk berbagi informasi dan ide melalui

---

<sup>6</sup> Syaifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 91.

<sup>7</sup> Donald R. Cooper dan C. William Emory, *Metode Penelitian Bisnis*, (Jakarta: Erlangga, 1996), 257.

tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>8</sup>

Sedangkan metode wawancara adalah suatu wujud komunikasi secara lisan dan dalam bentuk interaksi yang memiliki tujuan untuk memperoleh informasi.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara dengan kepala marketing Bank BTPN Syariah Pakis Aji untuk mendapatkan informasi tentang strategi pemasaran pembiayaan murabahah yang telah diterapkan di BTPN Syariah Pakis Aji.

## 2. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara yang dilakukan oleh peneliti dalam memperoleh data penelitian dengan berkunjung atau mengamati objek secara teliti. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara tersusun terhadap fenomena yang terjadi pada objek penelitian.<sup>10</sup>

Menurut Sanafiah Faisal (1990) dikutip sebagaimana oleh Sugiyono, adapun pengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi secara terang-terangan dan samar (*overt observation and covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observastion*). Kemudian Spradley dalam Susan Stainback (1988) membagi observasi partisipasi menjadi empat yaitu *pasive participan*, *moderate participation*, *active participan* dan *complete participan*.<sup>11</sup>

Peneliti dalam penelitian ini melakukan pengamatan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek yaitu di BTPN Syariah Pakis Aji untuk mengetahui apakah strategi pemasaran pembiayaan murabahah yang telah diterapkan selama pandemi sesuai dengan manajemen syariah atau tidak.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 231.

<sup>9</sup> S. Nasution, *Metodologi Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 113.

<sup>10</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997), 158.

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 226.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan sesuatu bahan yang ditulis atau film yang tidak dipersiapkan sebelumnya, namun karena ada permintaan dari seorang peneliti. Sugiyono mengungkapkan bahwa definisi dokumen yakni catata atau kejadian yang sudah berlalu. Maka dapat disimpulkan dokumen sebagai sesuatu yang tertulis tentunya ada kolerasinya dengan kejadian di masa lampau, baik dipersiapkan ataupun tidak untuk sebuah penelitian.<sup>12</sup>

Metode dokumentasi adalah mencari dan memperoleh data mengenai hal-hal yang serupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya.<sup>13</sup> Dokumen yang telah terkumpul lalu dianalisis, dibandingkan dan dipadukan membentuk satu hasil temuan yang sistematis, padu dan utuh. Hasil penelitian juga akan semakin dipercaya khalayak masyarakat apabila didukung oleh foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada.<sup>14</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data dalam suatu penelitian yang dilakukan biasanya ditentukan dengan kriteria kredibilitas atau tingkat kepercayaan. Dengan artian, uji keabsahan menjadikan data yang telah dikumpulkan sesuai dengan keadaan di lapangan, sehingga tidak ada keraguan lagi mengenai data tersebut. Maka dari itu dalam melakukan analisis uji keabsahan data dilakukan beberapa teknik antara lain:

1. *Perpanjangan pengamatan*, peneliti melakukan pengamatan secara berulang-ulang dan wawancara dengan sumber-sumber informasi yang pernah diambil datanya. Dengan seringnya peneliti dilapangan dan melakukan wawancara kepada narasumber maka akan terjalin keakraban antara

---

<sup>12</sup> Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: DIVA PRESS, 2010), 191.

<sup>13</sup> Arikunto, *Metodelogi Penelitian*, (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 158.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2015), 240.

peneliti dan sumber data yang diteliti, sehingga data yang diperoleh akan dapat lebih dapat dipercaya.

2. *Meningkatkan ketekunan*, peneliti terus melakukan pengamatan yang cermat dan berkaitan seperti memperhatikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada narasumber, dan berulang kali agar tidak terjadi pemahaman yang keliru sehingga dapat ditarik kesimpulan yang tepat.
3. Triangulasi, yaitu usaha untuk mencari kebenaran data dari berbagai sumber dengan melakukan. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu :
  - a. Triangulasi sumber adalah untuk mendapatkan data dari teknik yang sama meskipun sumbernya berbeda
  - b. Triangulasi metode, melakukan pengecekan dengan lebih dari satu metode. Peneliti melaksanakan metode wawancara
  - c. Triangulasi waktu adalah pengecekan pada waktu atau kesempatan yang berbeda.<sup>15</sup>
4. Menggunakan bahan referensi, yaitu peneliti harus memiliki data pendukung dalam penelitiannya seperti foto, alat perekam dan lain sebagainya.
5. *Member check*, yaitu suatu proses yang dilakukan peneliti dari narasumber mengenai data yang diperoleh sehingga bisa dilakukan pengecekan. Tujuannya adalah untuk mengetahui beberapa sumber data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh narasumber.<sup>16</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>17</sup>

---

<sup>15</sup> Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 103-104.

<sup>16</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), 94-95.

<sup>17</sup> Noeng Mohadjar, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104.

Analisis data dalam penelitian kualitatif adalah proses dimana peneliti mencari dan memperoleh data secara sistematis transkrip wawancara, catatan di lapangan, dan bahan-bahan pendukung lainnya yang kemudian peneliti mengumpulkan data tersebut. Adapun analisis data ini dilakukan dengan cara menelaah data yang telah diperoleh, dan diolah sehingga dapat dikelola dan menjadikan temuan dengan makna yang sebenarnya sesuai dengan rumusan masalah yang telah disusun.<sup>18</sup>

Pada penelitian ini teknik analisis data menggunakan metode induktif, metode ini biasanya sebagai bentuk menganalisa sebuah data yang diperoleh dari data kualitatif, data yang tidak berbentuk angka meskipun ada juga yang berbentuk angka tetapi di deskriptifkan secara verbal. Teknik analisis data dengan menggunakan metode induktif merupakan teknik dengan cara mengkomparasikan sumber pustaka yang berkaitan dengan fokus penelitian atau dengan kata lain metode induktif adalah metode analisis data yang berasal dari faktor-faktor yang bersifat khusus dan ditarik kesimpulan yang bersifat umum.<sup>19</sup>

Selama proses penganalisan di lapangan, peneliti menggunakan analisis model *Miles* dan *Hubermasn*. Model analisis ini menyatakan bahwa kegiatan yang dilakukan jenis kualitatif perlu secara interaktif dan berlangsung secara kontinyu sampai selesai. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini yaitu .<sup>20</sup>

#### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data diartikan merangkum, memilih hal-hal yang pokok, berfokus pada hal-hal yang penting dan diprioritaskan sesuai tema dan polanya. Dalam artian, peneliti melakukan pengumpulan data agar gambaran mengenai data yang diberikan jelas dan dapat membuang yang tidak diperlukan sehingga mempermudah memperoleh data selanjutnya. Hal ini peneliti melakukan reduksi data sesuai dengan penelitian yang peneliti lakukan, yaitu memberikan simbol dari data yang telah diperoleh sehingga

---

<sup>18</sup> Mukhamad Saekan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 91.

<sup>19</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1989),

<sup>20</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 430.

rangkuman data tersebut nantinya dapat dijelaskan oleh peneliti.<sup>21</sup>

## 2. Kodingisasi Data

Setelah melakukan reduksi data, adanya kodingisasi terhadap data dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu, tujuannya untuk menemukan dan mengelompokkan secara sistematis untuk memudahkan dalam merangkai redaksi dan narasi ilmiah, yang kemudian dilakukan analisis.<sup>22</sup>

## 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah pengadaan kodingisasi data, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penelitian ini merupakan kualitatif deskriptif, maka data yang telah dikumpulkan akan disajikan dalam bentuk kalimat atau uraian singkat. Dalam mendisplaykan data maka akan mempermudah dalam memahami yang terjadi dan dapat melakukan perencanaan selanjutnya berdasarkan pemahaman yang telah dipahami tersebut.

## 4. Penarikan Kesimpulan (*Verification/Conclusion Drawing*)

Setelah data direduksi dan disajikan, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Penarikan kesimpulan awal yang bersifat sementara tidak bisa menjadi penjawab rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya, tetapi bisa berubah jika tidak ditemukan bukti yang kredibel dalam mendukung tahapan pengumpulan data berikutnya.<sup>23</sup>

Maka kemudian, setelah dilakukan reduksi data dan penyajian data yang dilakukan oleh peneliti bisa dijadikan hasil temuan data tentang Analisis Strategi Pemasaran Pembiayaan Murabahah di Masa Pandemi dalam Perspektif Manajemen Syariah

---

<sup>21</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 431-432.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 338.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 345.

sehingga akan menjawab dari rumusan masalah pada penelitian ini.

Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan bentuk analisis yang menyatu dengan penyajian dari lapangan atau bisa disebut studi kualitatif fenomenologik sehingga perolehan data sejak awal awal dilakukan dari lapangan.<sup>24</sup>



---

<sup>24</sup> Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 431-432.